

## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan bentuk dari data yang akan diolah dalam penelitian ini (Murniati et. al., 2013). Data dalam penelitian ini berasal dari perusahaan industri keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang memenuhi kriteria penelitian awalnya berjumlah 397, namun tidak semua data dapat digunakan oleh peneliti karena tidak lolos uji normalitas. Setelah dilakukan proses eliminasi, maka diperoleh sejumlah 392 data. Berikut merupakan tabel hasil statistik deskriptif :

**Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Hipotesis H1**

	Descriptive Statistics										
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic	Skewness Statistic	Std. Error	Kurtosis Statistic	Std. Error
FVATOTAL	392	1.085	.001	1.086	.78045	.257408	.066	-1.399	.123	1.086	.246
FVLTOTAL	392	2.979	.000	2.979	.79177	.364478	.133	-.254	.123	4.276	.246
NFVA	392	1.085	-.086	.999	.22044	.257693	.066	1.387	.123	1.050	.246
NFVL	392	2.979	-1.979	1.000	.20823	.364478	.133	.254	.123	4.276	.246
EPS	392	5002.00	-2284.00	2718.00	124.5466	330.05317	108935.094	2.462	.123	25.047	.246
Valid N (listwise)	392										

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Untuk variabel pertama yaitu variabel *Fair Value Aset Total* (FVATOT), nilai minimum yang diperoleh adalah 0,001, nilai maksimum yang diperoleh adalah 1,086 dan nilai rata-rata sebesar 0,78045 artinya nilai rata-rata dari nilai wajar aset total adalah 78,045%. Nilai standar deviasi variabel input *Fair Value Aset Total* (FVATOT) pada penelitian ini adalah sebesar 0,257408.

Variabel *Fair Value Liabilities Total* (FVLTOT) diperoleh nilai minimum 0,000 dan nilai maksimumnya sebesar 2.979 dan rata-rata sebesar

0,79177 yang artinya rata-rata *Fair Value Liabilities Total* (FVLTOT) pada data penelitian ini yaitu 79.177% dari total saham beredar perusahaan. Standar deviasi variabel *Fair Value Liabilities Total* (FVLTOT) pada penelitian ini adalah 0,364478.

Variabel *Non Fair Value Aset* (NFVA) diperoleh nilai minimum -0,086 dan nilai maksimumnya sebesar 0,999 dan rata-rata sebesar 0,22044 yang artinya *Non Value Aset Total* (NFVA) pada data penelitian ini yaitu 22,044% dari total saham beredar perusahaan. Standar deviasi variabel *Non Fair Value Aset* (NFVA) pada penelitian ini adalah 0,257693.

Variabel *Non Fair Value Liabilities* (NFVL) diperoleh nilai minimum -1,979 dan nilai maksimumnya sebesar 1,000 dan rata-rata sebesar 0,20823 yang artinya *Non Fair Value Liabilities* (NFVL) pada data penelitian ini yaitu 20,823% dari total saham beredar perusahaan. Standar deviasi variabel *Non Fair Value Liabilities* (NFVL) pada penelitian ini adalah 0,364478.

Variabel *Earnings Per Share* (EPS) diperoleh nilai minimum -2284,00 dan nilai maksimumnya sebesar 2718 dan rata-rata sebesar 124,5466. Standar deviasi variabel *Earnings Per Share* (EPS) pada penelitian ini adalah 0,364478.

**Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Hipotesis H2**

	Descriptive Statistics										
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic	Skewness		Kurtosis	
								Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
NFVA	392	1.085	-.086	.999	.22044	.257693	.066	1.387	.123	1.050	.246
NFVL	392	2.979	-1.979	1.000	.20823	.364478	.133	.254	.123	4.276	.246
EPS	392	5002.00	-2284.00	2718.00	124.5466	330.05317	108935.094	2.462	.123	25.047	.246
FVA1	259	.995	.000	.995	.13924	.153374	.024	2.434	.151	7.438	.302
FVA2	251	.995	.000	.995	.31896	.318506	.101	.563	.154	-1.213	.306
FVA3	163	1.064	.000	1.064	.34184	.348429	.121	.437	.190	-1.364	.378
FVL1	53	1.002	.000	1.002	.13079	.194077	.038	2.249	.327	6.565	.644
FVL2	178	.999	.000	.999	.35647	.414386	.172	.635	.182	-1.437	.362
FVL3	44	.988	.000	.988	.45650	.409532	.168	-.032	.357	-1.877	.702
Valid N (listwise)	12										

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Variabel *Fair Value Aset 1* (FVA1) diperoleh nilai minimum 0,000 dan nilai maksimumnya sebesar 0,995 dan rata-rata sebesar 0,13924 yang artinya *Fair Value Aset 1* (FVA1) pada data penelitian ini yaitu 13,924% dari total saham beredar perusahaan. Standar deviasi variabel *Fair Value Aset 1* (FVA1) pada penelitian ini adalah 0,153374.

Variabel *Fair Value Aset 2* (FVA2) diperoleh nilai minimum 0,000 dan nilai maksimumnya sebesar 0,995 dan rata-rata sebesar 0,31896 yang artinya *Fair Value Aset 2* (FVA2) pada data penelitian ini yaitu 31,896% dari total saham beredar perusahaan. Standar deviasi variabel *Fair Value Aset 2* (FVA2) pada penelitian ini adalah 0,318506.

Variabel *Fair Value Aset 3* (FVA3) diperoleh nilai minimum 0,000 dan nilai maksimumnya sebesar 1,064 dan rata-rata sebesar 0,34184 yang artinya *Fair Value Aset 3* (FVA3) pada data penelitian ini yaitu 34,184% dari total saham beredar perusahaan. Standar deviasi variabel *Fair Value Aset 3* (FVA3) pada penelitian ini adalah 0,348429.

Variabel *Fair Value Liabilities 1* (FVL1) diperoleh nilai minimum 0,000 dan nilai maksimumnya sebesar 1,002 dan rata-rata sebesar 0,13079 yang artinya *Fair Value Liabilities 1* (FVL1) pada data penelitian ini yaitu 13,079% dari total saham beredar perusahaan. Standar deviasi variabel *Fair Value Liabilities 1* (FVL1) pada penelitian ini adalah 0,194077.

Variabel *Fair Value Liabilities 2* (FVL2) diperoleh nilai minimum 0,000 dan nilai maksimumnya sebesar 0,999 dan rata-rata sebesar 0,35647 yang artinya *Fair Value Liabilities 2* (FVL2) pada data penelitian ini yaitu 35,647% dari total saham beredar perusahaan. Standar deviasi variabel *Fair Value Liabilities 2* (FVL2) pada penelitian ini adalah 0,414386.

Variabel *Fair Value Liabilities 3* (FVL3) diperoleh nilai minimum 0,000 dan nilai maksimumnya sebesar 0,988 dan rata-rata sebesar 0,45650 yang artinya *Fair Value Liabilities 3* (FVL3) pada data penelitian ini yaitu 45,65% dari total saham beredar perusahaan. Standar deviasi variabel *Fair Value Liabilities 3* (FVL3) pada penelitian ini adalah 0,409532.

**Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Hipotesis H3A**

	Descriptive Statistics										
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic	Skewness		Kurtosis	
								Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
NFVA	392	1.085	-.086	.999	.22044	.257693	.066	1.387	.123	1.050	.246
NFVL	392	2.979	-1.979	1.000	.20823	.364478	.133	.254	.123	4.276	.246
EPS	392	5002.00	-2284.00	2718.00	124.5466	330.05317	108935.094	2.462	.123	25.047	.246
FVA1	259	.995	.000	.995	.13924	.153374	.024	2.434	.151	7.438	.302
FVA2	251	.995	.000	.995	.31896	.318506	.101	.563	.154	-1.213	.306
FVA3	163	1.064	.000	1.064	.34184	.348429	.121	.437	.190	-1.364	.378
FVL1	53	1.002	.000	1.002	.13079	.194077	.038	2.249	.327	6.565	.644
FVL2	178	.999	.000	.999	.35647	.414386	.172	.635	.182	-1.437	.362
FVL3	44	.988	.000	.988	.45650	.409532	.168	-.032	.357	-1.877	.702
FVA1IDK	259	49.75	.00	49.75	7.0159	7.46124	55.670	2.372	.151	7.565	.302
FVA2IDK	251	58.93	.00	58.93	16.5618	17.59695	309.653	.778	.154	-.755	.306
FVA3IDK	163	53.20	.00	53.20	17.3561	17.71685	313.887	.429	.190	-1.427	.378
FVL1IDK	53	42.94	.00	42.94	5.5766	8.16998	66.749	2.440	.327	7.602	.644
FVL2IDK	178	66.40	.00	66.40	17.5379	21.72859	472.132	.962	.182	-.557	.362
FVL3IDK	44	65.87	.00	65.87	22.0167	22.06643	486.927	.640	.357	-.694	.702
IDK	392	75.00%	25.00%	100.00%	50.7861%	12.72594%	161.950	.528	.123	.781	.246
Valid N (listwise)	12										

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Variabel Independensi Dewan Komisaris (IDK) diperoleh nilai minimum 25% dan nilai maksimumnya sebesar 100% dan rata-rata sebesar 50,7861%. Standar deviasi variabel Independensi Dewan Komisaris (IDK) pada penelitian ini adalah 12,72594%.

Variabel *Fair Value Aset 1* Independensi Dewan Komisaris (FVA1IDK) diperoleh nilai minimum 0,00 dan nilai maksimumnya sebesar 49,75 dan rata-rata sebesar 7,0159. Standar deviasi variabel *Fair Value Aset 1* Independensi Dewan Komisaris (FVA1IDK) pada penelitian ini adalah 7,46124.

Variabel *Fair Value Aset 2* Independensi Dewan Komisaris (FVA2IDK) diperoleh nilai minimum 0,00 dan nilai maksimumnya sebesar 58,93 dan rata-rata sebesar 16,5618. Standar deviasi variabel *Fair Value Aset 2* Independensi Dewan Komisaris (FVA2IDK) pada penelitian ini adalah 17,59695.

Variabel *Fair Value Aset 3* Independensi Dewan Komisaris (FVA3IDK) diperoleh nilai minimum 0,00 dan nilai maksimumnya sebesar 53,20 dan rata-rata sebesar 17,3561. Standar deviasi variabel *Fair Value Aset 3* Independensi Dewan Komisaris (FVA3IDK) pada penelitian ini adalah 17,71685.

Variabel *Fair Value Liabilities 1* Independensi Dewan Komisaris (FVL1IDK) diperoleh nilai minimum 0,00 dan nilai maksimumnya sebesar 42,94 dan rata-rata sebesar 5,5766. Standar deviasi variabel *Fair Value*

*Liabilities 1* Independensi Dewan Komisaris (FVL1IDK) pada penelitian ini adalah 8,16998.

Variabel *Fair Value Liabilities 2* Independensi Dewan Komisaris (FVL2IDK) diperoleh nilai minimum 0,00 dan nilai maksimumnya sebesar 66,40 dan rata-rata sebesar 17,5379. Standar deviasi variabel *Fair Value Liabilities 2* Independensi Dewan Komisaris (FVL2IDK) pada penelitian ini adalah 21,72859.

Variabel *Fair Value Liabilities 3* Independensi Dewan Komisaris (FVL3IDK) diperoleh nilai minimum 0,00 dan nilai maksimumnya sebesar 65,87 dan rata-rata sebesar 22,0167. Standar deviasi variabel *Fair Value Liabilities 3* Independensi Dewan Komisaris (FVL3IDK) pada penelitian ini adalah 22,06643.

**Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Hipotesis H3B**

	Descriptive Statistics										
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic	Skewness		Kurtosis	
								Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
NFVA	392	1.085	-.086	.999	.22044	.257693	.066	1.387	.123	1.050	.246
NFVL	392	2.979	-1.979	1.000	.20823	.364478	.133	.254	.123	4.276	.246
EPS	392	5002.00	-2284.00	2718.00	124.5466	330.05317	108935.094	2.462	.123	25.047	.246
FVA1	259	.995	.000	.995	.13924	.153374	.024	2.434	.151	7.438	.302
FVA2	251	.995	.000	.995	.31896	.318506	.101	.563	.154	-1.213	.306
FVA3	163	1.064	.000	1.064	.34184	.348429	.121	.437	.190	-1.364	.378
FVL1	53	1.002	.000	1.002	.13079	.194077	.038	2.249	.327	6.565	.644
FVL2	178	.999	.000	.999	.35647	.414386	.172	.635	.182	-1.437	.362
FVL3	44	.988	.000	.988	.45650	.409532	.168	-.032	.357	-1.877	.702
AKA	392	34	0	34	8.59	5.896	34.759	1.546	.123	2.335	.246
FVA1AKA	260	5.83	.00	5.83	1.1678	1.25879	1.585	1.724	.151	2.544	.301
FVA2AKA	252	23.35	.00	23.35	3.4597	4.58098	20.985	1.806	.153	3.234	.306
FVA3AKA	164	15.42	.00	15.42	3.4795	4.20136	17.651	1.191	.190	.362	.377
FVL1AKA	54	4.01	.00	4.01	.6160	.82156	.675	1.995	.325	4.611	.639
FVL2AKA	179	22.75	.00	22.75	3.3692	5.24906	27.553	2.067	.182	3.752	.361
FVL3AKA	45	15.77	.00	15.77	3.3458	4.01401	16.112	1.227	.354	.751	.695
Valid N (listwise)	12										

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Variabel Aktivitas Komite Audit (AKA) diperoleh nilai minimum 0 dan nilai maksimumnya sebesar 34 dan rata-rata sebesar 8,59. Standar deviasi variabel Aktivitas Komite Audit (AKA) pada penelitian ini adalah 5,896%.

Variabel *Fair Value Aset 1* Aktivitas Komite Audit (FVA1AKA) diperoleh nilai minimum 0,00 dan nilai maksimumnya sebesar 5,83 dan rata-rata sebesar 1,1678. Standar deviasi variabel *Fair Value Aset 1* Aktivitas Komite Audit (FVA1AKA) pada penelitian ini adalah 1,25879.

Variabel *Fair Value Aset 2* Aktivitas Komite Audit (FVA2AKA) diperoleh nilai minimum 0,00 dan nilai maksimumnya sebesar 23,35 dan rata-rata sebesar 3,4597. Standar deviasi variabel *Fair Value Aset 2* Aktivitas Komite Audit (FVA2AKA) pada penelitian ini adalah 4,58098.

Variabel *Fair Value Aset 3* Aktivitas Komite Audit (FVA3AKA) diperoleh nilai minimum 0,00 dan nilai maksimumnya sebesar 15,42 dan rata-rata sebesar 3,4795 *Fair Value Aset 3* Aktivitas Komite Audit (FVA3AKA). Standar deviasi variabel *Fair Value Aset 3* Aktivitas Komite Audit (FVA3AKA) pada penelitian ini adalah 4,20136.

Variabel *Fair Value Liabilities 1* Aktivitas Komite Audit (FVL1AKA) diperoleh nilai minimum 0,00 dan nilai maksimumnya sebesar 4,01 dan rata-rata sebesar 0,6160. Standar deviasi variabel *Fair Value Liabilities 1* Aktivitas Komite Audit (FVL1AKA) pada penelitian ini adalah 0,82156.

Variabel *Fair Value Liabilities 2* Aktivitas Komite Audit (FVL2AKA) diperoleh nilai minimum 0,00 dan nilai maksimumnya sebesar 22,75 dan rata-

rata sebesar 3,3692. Standar deviasi variabel *Fair Value Liabilities 2* Aktivitas Komite Audit (FVL2AKA) pada penelitian ini adalah 5,24906.

Variabel *Fair Value Liabilities 3* Aktivitas Komite Audit (FVL3AKA) diperoleh nilai minimum 0,00 dan nilai maksimumnya sebesar 15,77 dan rata-rata sebesar 3,3458. Standar deviasi variabel *Fair Value Liabilities 3* Aktivitas Komite Audit (FVL3AKA) pada penelitian ini adalah 4,01401.

**Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Hipotesis H3C**

	Descriptive Statistics										
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic	Skewness		Kurtosis	
								Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
NFVA	392	1.085	-.086	.999	.22044	.257693	.066	1.387	.123	1.050	.246
NFVL	392	2.979	-1.979	1.000	.20823	.364478	.133	.254	.123	4.276	.246
EPS	392	5002.00	-2284.00	2718.00	124.5466	330.05317	108935.094	2.462	.123	25.047	.246
FVA1	259	.995	.000	.995	.13924	.153374	.024	2.434	.151	7.438	.302
FVA2	251	.995	.000	.995	.31896	.318506	.101	.563	.154	-1.213	.306
FVA3	163	1.064	.000	1.064	.34184	.348429	.121	.437	.190	-1.364	.378
FVL1	53	1.002	.000	1.002	.13079	.194077	.038	2.249	.327	6.565	.644
FVL2	178	.999	.000	.999	.35647	.414386	.172	.635	.182	-1.437	.362
FVL3	44	.988	.000	.988	.45650	.409532	.168	-.032	.357	-1.877	.702
KR	392	1	0	1	.67	.472	.223	-.706	.123	-1.510	.246
FVA1KR	328	.47	.00	.47	.0688	.09330	.009	1.782	.135	3.267	.268
FVA2KR	326	.99	.00	.99	.2016	.30432	.093	1.208	.135	-.151	.269
FVA3KR	269	1.00	.00	1.00	.1841	.29903	.089	1.300	.149	.109	.296
FVL1KR	175	.46	.00	.46	.0220	.07781	.006	4.540	.184	20.363	.365
FVL2KR	270	1.00	.00	1.00	.1753	.34691	.120	1.737	.148	1.204	.295
FVL3KR	169	.99	.00	.99	.1012	.26975	.073	2.459	.187	4.359	.371
Valid N (listwise)	12										

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Variabel Komite Risiko (KR) diperoleh nilai minimum 0 dan nilai maksimumnya sebesar 1 dan rata-rata sebesar 0,67. Standar deviasi variabel Komite Risiko (KR) pada penelitian ini adalah 0,472

Variabel *Fair Value Aset 1* Komite Risiko (FVA1KR) diperoleh nilai minimum 0,00 dan nilai maksimumnya sebesar 0,47 dan rata-rata sebesar



0,0688. Standar deviasi variabel *Fair Value Aset 1* Komite Risiko (FVA1KR) pada penelitian ini adalah 0,09330.

Variabel *Fair Value Aset 2* Komite Risiko (FVA2KR) diperoleh nilai minimum 0,00 dan nilai maksimumnya sebesar 0,99 dan rata-rata sebesar 0,2016. Standar deviasi variabel *Fair Value Aset 2* Komite Risiko (FVA2KR) pada penelitian ini adalah 0,30432.

Variabel *Fair Value Aset 3* Komite Risiko (FVA3KR) diperoleh nilai minimum 0,00 dan nilai maksimumnya sebesar 1,00 dan rata-rata sebesar 0,1841. Standar deviasi variabel *Fair Value Aset 3* Komite Risiko (FVA3KR) pada penelitian ini adalah 0,29903.

Variabel *Fair Value Liabilities 1* Komite Risiko (FVL1KR) diperoleh nilai minimum 0,00 dan nilai maksimumnya sebesar 0,46 dan rata-rata sebesar 0,0220. Standar deviasi variabel *Fair Value Liabilities 1* Komite Risiko (FVL1KR) pada penelitian ini adalah 0,07781.

Variabel *Fair Value Liabilities 2* Komite Risiko (FVL2KR) diperoleh nilai minimum 0,00 dan nilai maksimumnya sebesar 1,00 dan rata-rata sebesar 0,1753. Standar deviasi variabel *Fair Value Liabilities 2* Komite Risiko (FVL2KR) pada penelitian ini adalah 0,34691.

Variabel *Fair Value Liabilities 3* Komite Risiko (FVL3KR) diperoleh nilai minimum 0,00 dan nilai maksimumnya sebesar 0,99 dan rata-rata sebesar 0,1012. Standar deviasi variabel *Fair Value Liabilities 3* Komite Risiko (FVL3KR) pada penelitian ini adalah 0,26975.

## 4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### 4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan guna mengetahui apakah data-data yang digunakan dalam model regresi terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan *Kolmogorov – Smirnov*. Berikut merupakan tabel hasil uji normalitas awal :

**Tabel 4.6 Uji Normalitas Hipotesis 1**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		397
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00579323
Most Extreme Differences	Absolute	.473
	Positive	.473
	Negative	-.452
Test Statistic		.473
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga data ini belum bisa lolos uji normalitas. Oleh karena itu diperlukan pengobatan dengan melakukan transformasi data untuk mencapai nilai diatas 0,05.

**Tabel 4.7 Uji Normalitas Hipotesis 1 setelah ditransformasi**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		304
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0715199
	Std. Deviation	.71672736
Most Extreme Differences	Absolute	.032
	Positive	.032
	Negative	-.025
Test Statistic		.032
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Setelah dilakukan transformasi, berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh sebesar 0.200 atau 20% yang berarti nilai tersebut lebih dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

**Tabel 4.8 Uji Normalitas Hipotesis 2**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000014
	Std. Deviation	.00000178
Most Extreme Differences	Absolute	.292
	Positive	.292
	Negative	-.175
Test Statistic		.292
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga

data ini tidak lolos uji normalitas. Oleh karena itu diperlukan pengobatan dengan melakukan transformasi data untuk mencapai nilai diatas 0,05.

**Tabel 4.9 Uji Normalitas Hipotesis 2 Setelah Ditransformasi**

**Warnings**

There are no valid cases for models with dependent variable LOG\_MVE. Statistics cannot be computed.

No valid cases found. Equation-building skipped.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Setelah dilakukan transformasi, data variabel tidak mampu ditransform sehingga dapat diketahui dari tabel diatas bahwa data tidak normal. Namun demikian, untuk data dengan sampel diatas 300, nilai normalitas dapat diabaikan, karena jumlah sampel sudah memenuhi kaidah data diasumsikan normal. Namun demikian, hal ini akan tetap dinyatakan sebagai keterbatasan penelitian.

**Tabel 4.10 Uji Normalitas Hipotesis 3A**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00000004
Most Extreme Differences	Absolute	.203
	Positive	.203
	Negative	-.164
Test Statistic		.203
Asymp. Sig. (2-tailed)		.186 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* yang diperoleh sebesar 0,186 atau 18,6% yang berarti nilai tersebut lebih dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

**Tabel 4.11 Uji Normalitas Hipotesis 3B**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00000004
Most Extreme Differences	Absolute	.237
	Positive	.168
	Negative	-.237
Test Statistic		.237
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh sebesar 0.061 atau 6,1% yang berarti nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

**Tabel 4.12 Uji Normalitas Hipotesis 3C**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0000011
	Std. Deviation	.00000162
Most Extreme Differences	Absolute	.220
	Positive	.185
	Negative	-.220
Test Statistic		.220
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga data ini tidak lolos uji normalitas. Dengan demikian perlu melakukan transformasi data untuk mencapai nilai diatas 0,05.

**Tabel 4.13 Uji Normalitas Hipotesis 3C Setelah Ditransformasi**

**Warnings**

There are no valid cases for models with dependent variable LOG\_MVE. Statistics cannot be computed.

No valid cases found. Equation-building skipped.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

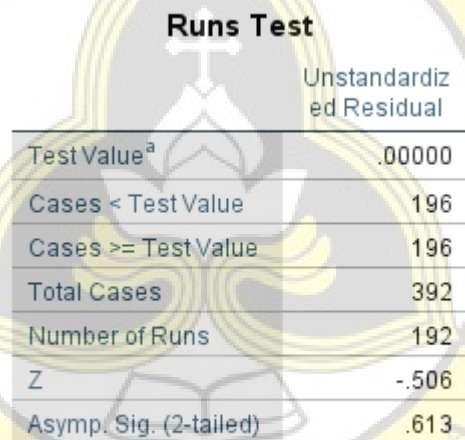
Setelah dilakukan transformasi, data variabel tidak mampu ditransform sehingga dapat diketahui dari tabel diatas bahwa data tidak valid. Namun demikian, untuk data dengan sampel diatas 300, nilai normalitas dapat diabaikan, karena jumlah sampel sudah memenuhi kaidah data diasumsikan

normal. Namun demikian, hal ini akan tetap dinyatakan sebagai keterbatasan penelitian.

#### 4.2.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diperlukan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara pengamatan yang berhubungan dengan periode waktu untuk data *time series* dan *cross section*. Uji autokorelasi yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan uji *Run Test* untuk melihat apakah residual terjadi secara random atau tidak.

**Tabel 4.14 Uji Autokorelasi Run Test Hipotesis 1**



Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.00000
Cases < Test Value	196
Cases >= Test Value	196
Total Cases	392
Number of Runs	192
Z	-.506
Asymp. Sig. (2-tailed)	.613

a. Median

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,613 yang artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 4.15 Uji Autokorelasi Run Test Hipotesis 2**

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.00000
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	9
Z	.908
Asymp. Sig. (2-tailed)	.364

a. Median

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,364 yang artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 4.16 Uji Autokorelasi Run Test Hipotesis 3A**

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.00000
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	6
Z	-.303
Asymp. Sig. (2-tailed)	.762

a. Median

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,762 yang artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.



**Tabel 4.17 Uji Autokorelasi Run Test Hipotesis 3B**

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.00000
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	6
Z	-.303
Asymp. Sig. (2-tailed)	.762

a. Median

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,762 yang artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 4.18 Uji Autokorelasi Run Test Hipotesis 3C**

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.00000
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	18
Total Cases	35
Number of Runs	14
Z	-1.369
Asymp. Sig. (2-tailed)	.171

a. Median

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,171 yang artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

### 4.2.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan guna melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independen yang ada dalam penelitian. Data penelitian dapat dikategorikan bebas dari multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Berikut merupakan tabel hasil uji multikolinearitas :

**Tabel 4.19 Uji Multikolinearitas Hipotesis 1**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.657E-5	.000		-1.458	.146		
	NFVA	2.014E-5	.000	1.214	1.779	.076	.005	213.496
	EPS	3.101E-9	.000	.239	5.049	.000	.970	1.031
	FVATOTAL	1.988E-5	.000	1.197	1.760	.079	.005	212.250
	FVLTOTAL	-3.067E-6	.000	-.262	-5.076	.000	.822	1.217

a. Dependent Variable: MVE

Excluded Variables <sup>a</sup>							
Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics	
						Tolerance	VIF
1	NFVL	<sup>b</sup>				.000	.000

a. Dependent Variable: MVE

b. Predictors in the Model: (Constant), FVLTOTAL, EPS, FVATOTAL, NFVA

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, nilai tolerance dari variabel NFVA dan FVA berada pada angka kurang dari 0.10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini dinyatakan belum lolos uji multikolinearitas atau terjadi multikolinearitas. Maka perlu dilakukan pengobatan dengan transformasi supaya data penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.20 Uji Multikolinearitas Hipotesis 1 Setelah Transformasi**

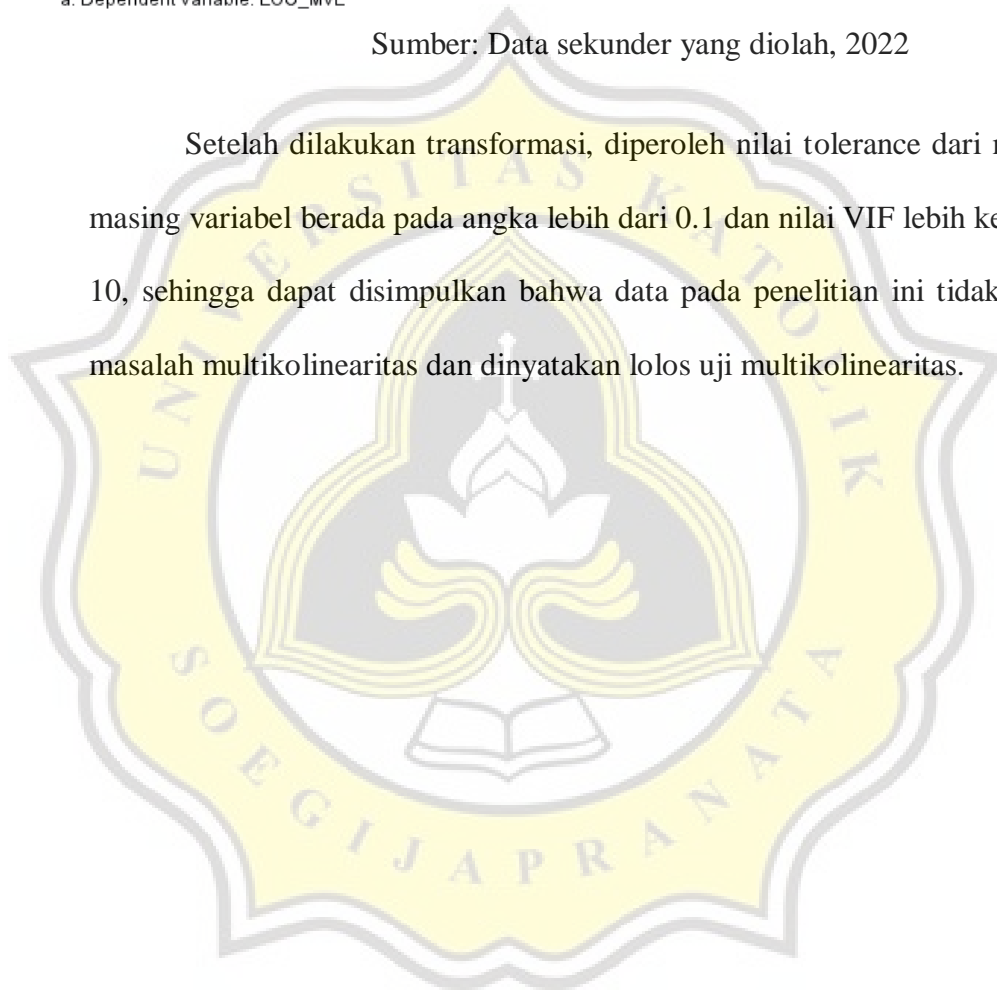
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7.414	.175		-42.341	.000		
	LOG_FVATOT	-.179	.170	-.059	-1.053	.293	.612	1.635
	LOG_NFVA	-.036	.096	-.023	-.374	.708	.503	1.988
	LOG_FVLTOT	.220	.106	.127	2.076	.039	.514	1.946
	LOG_NFVL	.291	.074	.261	3.911	.000	.430	2.325
	LOG_EPS	.630	.048	.596	13.204	.000	.940	1.063

a. Dependent Variable: LOG\_MVE

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Setelah dilakukan transformasi, diperoleh nilai tolerance dari masing-masing variabel berada pada angka lebih dari 0.1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas dan dinyatakan lolos uji multikolinearitas.



**Tabel 4.21 Uji Multikolinieritas Hipotesis 2**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.147E-6	.000		-.952	.412		
	FVA1	1.712E-6	.000	.535	.683	.543	.001	683.205
	FVA2	2.063E-6	.000	.703	.765	.500	.001	940.990
	FVA3	2.007E-7	.000	.071	.168	.877	.005	200.071
	NFVA	3.474E-6	.000	.649	1.287	.289	.004	283.263
	FVL1	3.066E-6	.000	.507	1.542	.221	.008	120.568
	FVL2	-2.818E-6	.000	-.451	-1.557	.217	.011	93.296
	NFVL	1.159E-6	.000	.371	1.404	.255	.013	77.872
	EPS	-2.326E-10	.000	-.023	-.107	.922	.019	52.820

a. Dependent Variable: MVE

**Excluded Variables<sup>a</sup>**

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics	
						Tolerance	Minimum Tolerance
1	FVL3	.098 <sup>b</sup>	.018	.987	.013	4.552E-5	21967.839

a. Dependent Variable: MVE

b. Predictors in the Model: (Constant), EPS, FVA3, FVL2, FVA1, NFVL, FVL1, NFVA, FVA2

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, terdapat beberapa variabel yang memiliki nilai tolerance berada pada angka kurang dari 0.10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini dinyatakan belum lolos uji multikolinieritas atau terjadi multikolinieritas. Maka perlu dilakukan pengobatan dengan transformasi supaya data penelitian tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.22 Uji Multikolinieritas Hipotesis 2 Setelah Transformasi**

## Warnings

There are no valid cases for models with dependent variable LOG\_MVE. Statistics cannot be computed.

No valid cases found. Equation-building skipped.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Setelah dilakukan transformasi, data variabel tidak mampu ditransform sehingga dapat diketahui dari tabel diatas bahwa data tidak valid. Hal ini akan dinyatakan sebagai keterbatasan penelitian.

**Tabel 4.23 Uji Multikolinearitas Hipotesis 3A**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.032E-6	.000		-.812	.502		
	FVA2	1.475E-6	.000	.503	.415	.719	.001	1176.747
	FVA3	1.940E-7	.000	.069	.143	.900	.005	186.159
	NFVA	3.657E-6	.000	.683	1.088	.390	.003	315.727
	FVL1	3.243E-6	.000	.537	1.301	.323	.007	136.307
	NFVL	1.154E-6	.000	.370	1.509	.270	.021	48.094
	EPS	-8.357E-11	.000	-.008	-.030	.979	.016	62.962
	FVA1IDK	4.189E-8	.000	.649	.590	.615	.001	968.141
	FVL2IDK	-4.211E-8	.000	-.406	-1.447	.285	.016	62.986
	IDK	-3.779E-9	.000	-.055	-.483	.677	.096	10.364

a. Dependent Variable: MVE

### Excluded Variables<sup>a</sup>

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
						Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
1	FVA1	-14.980 <sup>b</sup>	-15.658	.041	-.998	1.108E-5	90283.719	1.108E-5
	FVL2	-2.140 <sup>b</sup>	-.161	.898	-.159	1.383E-5	72291.472	1.383E-5
	FVL3	-2.364 <sup>b</sup>	-.216	.865	-.211	1.984E-5	50392.566	1.984E-5
	FVA2IDK	-108.365 <sup>b</sup>	-1.913	.307	-.886	1.669E-7	5991270.073	1.669E-7
	FVA3IDK	8.454 <sup>b</sup>	4.699	.133	.978	3.341E-5	29933.238	3.341E-5
	FVL1IDK	19.398 <sup>b</sup>	3.273	.189	.956	6.067E-6	164839.116	6.067E-6
	FVL3IDK	2.695 <sup>b</sup>	.343	.790	.324	3.612E-5	27683.440	3.612E-5

a. Dependent Variable: MVE

b. Predictors in the Model: (Constant), IDK, FVA1IDK, EPS, FVA3, FVL2IDK, NFVL, FVL1, NFVA, FVA2

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, terdapat beberapa variabel yang memiliki nilai tolerance berada pada angka kurang dari 0.10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini dinyatakan belum lolos uji multikolinearitas atau terjadi multikolinearitas.

Maka perlu dilakukan pengobatan dengan transformasi supaya data penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.24 Uji Multikolinearitas Hipotesis 3A Setelah Transformasi**

#### Warnings

There are no valid cases for models with dependent variable LOG\_MVE. Statistics cannot be computed.

No valid cases found. Equation-building skipped.

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT MVE
/METHOD=ENTER LOG_EPS LOG_FVA1 LOG_FVA2 LOG_FVA3 LOG_FVL1 LOG_FVL2 LOG_FVL3 LOG_NFVA LOG_NFVL
FVA1IDK FVA2IDK FVA3IDK FVL1IDK FVL2IDK FVL3IDK
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .

```

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Setelah dilakukan transformasi, data variabel tidak mampu ditransform sehingga dapat diketahui dari tabel diatas bahwa data tidak valid. Hal ini akan dinyatakan sebagai keterbatasan penelitian.

**Tabel 4.25 Uji Multikolinearitas Hipotesis 3B**

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	-1.116E-6	.000		-.431	.741	
	FVA1AKA	2.692E-7	.000	.332	.251	.843	.001
	FVA3AKA	-2.495E-8	.000	-.040	-.053	.966	.005
	FVL2AKA	-7.185E-7	.000	-.528	-.753	.589	.005
	FVL3AKA	-5.630E-8	.000	-.100	-.232	.855	.014
	FVA2	2.335E-6	.000	.796	.483	.714	.001
	NFVA	2.615E-6	.000	.488	.572	.669	.003
	FVL1	3.428E-6	.000	.567	.728	.599	.004
	NFVL	8.108E-7	.000	.260	.456	.728	.008
	EPS	-1.727E-9	.000	-.173	-.288	.822	.007
	AKA	-4.343E-8	.000	-.041	-.103	.935	.016

a. Dependent Variable: MVE

**Excluded Variables<sup>a</sup>**

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
1	FVA2AKA	-333.774 <sup>b</sup>	.	-1.000	2.283E-8	43800873.42	2.283E-8
	FVL1AKA	-10.448 <sup>b</sup>	.	-1.000	2.330E-5	42922.215	1.788E-5
	FVA1	70.503 <sup>b</sup>	.	1.000	5.117E-7	1954282.997	5.117E-7
	FVA3	45.519 <sup>b</sup>	.	1.000	1.228E-6	814642.159	1.228E-6
	FVL2	809.165 <sup>b</sup>	.	1.000	3.885E-9	257424923.6	3.885E-9
	FVL3	-65.760 <sup>b</sup>	.	-1.000	5.882E-7	1700209.624	5.882E-7

a. Dependent Variable: MVE

b. Predictors in the Model: (Constant), AKA, FVL2AKA, NFVL, FVA1AKA, EPS, FVA3AKA, FVL3AKA, NFVA, FVL1, FVA2

Berdasarkan tabel diatas, terdapat beberapa variabel yang memiliki nilai tolerance berada pada angka kurang dari 0.10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini dinyatakan belum lolos uji multikolinearitas atau terjadi multikolinearitas.

Maka perlu dilakukan pengobatan dengan transformasi supaya data penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.26 Uji Multikolinearitas Hipotesis 3B Setelah Transformasi**

**Warnings**

There are no valid cases for models with dependent variable LOG\_MVE. Statistics cannot be computed.

No valid cases found. Equation-building skipped.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Setelah dilakukan transformasi, data variabel tidak mampu ditransform sehingga dapat diketahui dari tabel diatas bahwa data tidak valid. Hal ini akan dinyatakan sebagai keterbatasan penelitian.

**Tabel 4.27 Uji Multikolinearitas Hipotesis 3C**



### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.828E-7	.000		.233	.838		
	FVA3	2.216E-6	.000	.786	1.054	.402	.002	478.765
	NFVA	3.263E-6	.000	.610	.639	.588	.001	784.787
	EPS	1.315E-9	.000	.132	.315	.783	.007	150.862
	FVA1KR	1.076E-6	.000	.113	.273	.811	.007	147.323
	FVA2KR	-2.178E-5	.000	-.661	-.475	.681	.001	1666.340
	FVA3KR	-2.373E-6	.000	-.799	-.983	.429	.002	568.617
	FVL1KR	1.201E-6	.000	.146	.459	.691	.011	87.701
	FVL2KR	-3.146E-6	.000	-.398	-.548	.639	.002	454.620
	FVL3KR	-2.754E-6	.000	-1.047	-.788	.513	.001	1521.010

a. Dependent Variable: MVE

### Excluded Variables<sup>a</sup>

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		Minimum Tolerance
						Tolerance	VIF	
1	FVA1	.113 <sup>b</sup>	.007	.995	.007	9.144E-6	109363.121	6.888E-6
	FVA2	.229 <sup>b</sup>	.007	.995	.007	2.209E-6	452600.870	2.105E-6
	FVL1	.085 <sup>b</sup>	.007	.995	.007	1.598E-5	62573.440	1.598E-5
	FVL2	.413 <sup>b</sup>	.007	.995	.007	6.788E-7	1473283.714	6.788E-7
	FVL3	-24.715 <sup>b</sup>	-.007	.995	-.007	1.900E-10	5263286894	1.767E-10
	NFVL	-1.272 <sup>b</sup>	-.223	.861	-.217	6.764E-5	14784.582	2.810E-5
	KR	-.083 <sup>b</sup>	-.007	.995	-.007	1.669E-5	59901.241	1.669E-5

a. Dependent Variable: MVE

b. Predictors in the Model: (Constant), FVL3KR, FVL1KR, FVA3KR, FVA3, EPS, FVA1KR, FVL2KR, NFVA, FVA2KR

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, terdapat beberapa variabel yang memiliki nilai tolerance berada pada angka kurang dari 0.10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini dinyatakan belum lolos uji multikolinearitas atau terjadi multikolinearitas. Maka perlu dilakukan pengobatan dengan transformasi supaya data penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.28 Uji Multikolinearitas Hipotesis 3C Setelah Transformasi**

**Warnings**

There are no valid cases for models with dependent variable LOG\_MVE. Statistics cannot be computed.

No valid cases found. Equation-building skipped.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Setelah dilakukan transformasi, data variabel tidak mampu ditransform sehingga dapat diketahui dari tabel diatas bahwa data tidak valid. Hal ini akan dinyatakan sebagai keterbatasan penelitian.

**4.2.4. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan guna mengetahui apakah terdapat perbedaan variance antar residual pengamatan. Peneliti melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan kriteria lolos uji nilai signifikansi tiap variabel  $> 0,05$ . Berikut merupakan tabel hasil uji heteroskedastisitas:

**Tabel 4.29 Uji Heteroskedastisitas Hipotesis 1  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	4	.000	33.086	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.000	387	.000		
	Total	.000	391			

a. Dependent Variable: abs\_res1

b. Predictors: (Constant), FVATOTAL, EPS, NFVL, NFVA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.496E-5	.000		1.709	.088		
	EPS	2.748E-9	.000	.257	5.779	.000	.970	1.031
	NFVL	3.747E-6	.000	.388	8.008	.000	.822	1.217
	NFVA	-1.377E-5	.000	-1.007	-1.571	.117	.005	213.496
	FVATOTAL	-1.449E-5	.000	-1.059	-1.656	.098	.005	212.250

a. Dependent Variable: abs\_res1

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh masing-masing variabel kurang dari 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa semua data pada penelitian ini dikatakan masih terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.30 Uji Heteroskedastisitas Hipotesis 1 Setelah Transformasi LN**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.914	5	3.583	4.245	.001 <sup>b</sup>
	Residual	251.534	298	.844		
	Total	269.448	303			

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

b. Predictors: (Constant), LN\_FVLTOT, LN\_EPS, LN\_FVATOT, LN\_NFVA, LN\_NFVL

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.052	.225		9.133	.000		
	LN_NFVL	.133	.041	.273	3.202	.002	.430	2.325
	LN_EPS	-.027	.027	-.058	-1.006	.315	.940	1.063
	LN_NFVA	.055	.054	.081	1.026	.306	.503	1.988
	LN_FVATOT	.196	.095	.148	2.068	.040	.612	1.635
	LN_FVLTOT	.038	.059	.050	.646	.519	.514	1.946

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Setelah dilakukan transformasi LN, berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh masing-masing variabel kurang dari 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa semua data pada penelitian ini dikatakan masih terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.31 Uji Heteroskedastisitas Hipotesis 1 Setelah Transformasi Log**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.379	5	.676	4.245	.001 <sup>b</sup>
	Residual	47.442	298	.159		
	Total	50.821	303			

a. Dependent Variable: ABS\_RES3

b. Predictors: (Constant), LOG\_EPS, LOG\_NFVA, LOG\_FVLTOT, LOG\_FVATOT, LOG\_NFVL

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	.891	.098		9.133	.000		
	LOG_FVATOT	.196	.095	.148	2.068	.040	.612	1.635
	LOG_NFVA	.055	.054	.081	1.026	.306	.503	1.988
	LOG_FVLTOT	.038	.059	.050	.646	.519	.514	1.946
	LOG_NFVL	.133	.041	.273	3.202	.002	.430	2.325
	LOG_EPS	-.027	.027	-.058	-1.006	.315	.940	1.063

a. Dependent Variable: ABS\_RES3

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Setelah dilakukan transformasi LOG, berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh masing-masing variabel kurang dari 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa semua data pada penelitian ini dikatakan masih terjadi heteroskedastisitas. Hal ini akan dinyatakan sebagai keterbatasan penelitian.

**Tabel 4.32 Uji Heteroskedastisitas Hipotesis 2**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	8	.000	1.370	.437 <sup>b</sup>
	Residual	.000	3	.000		
	Total	.000	11			

a. Dependent Variable: ABS\_RES4

b. Predictors: (Constant), EPS, FVA3, FVL2, FVA1, NFVL, FVL1, NFVA, FVA2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.803E-7	.000		-.804	.480		
	FVA1	2.451E-7	.000	2.140	.306	.780	.001	683.205
	FVA2	-1.803E-7	.000	-1.715	-.209	.848	.001	940.990
	FVA3	3.575E-7	.000	3.537	.935	.419	.005	200.071
	NFVA	1.025E-6	.000	5.345	1.187	.321	.004	283.263
	FVL1	-5.459E-7	.000	-2.521	-.858	.454	.008	120.568
	FVL2	8.227E-7	.000	3.671	1.420	.251	.011	93.296
	NFVL	1.181E-7	.000	1.055	.447	.685	.013	77.872
	EPS	1.491E-9	.000	4.166	2.142	.122	.019	52.820

a. Dependent Variable: ABS\_RES4

**Excluded Variables<sup>a</sup>**

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Tolerance	Collinearity Statistics	
							VIF	Minimum Tolerance
1	FVL3	31.955 <sup>b</sup>	.743	.535	.465	4.552E-5	21967.839	4.552E-5

a. Dependent Variable: ABS\_RES4

b. Predictors in the Model: (Constant), EPS, FVA3, FVL2, FVA1, NFVL, FVL1, NFVA, FVA2

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh masing-masing variabel lebih besar dari 0.05, sehingga dapat

dikatakan bahwa semua data pada penelitian ini dikatakan lolos uji heteroskedastisitas.

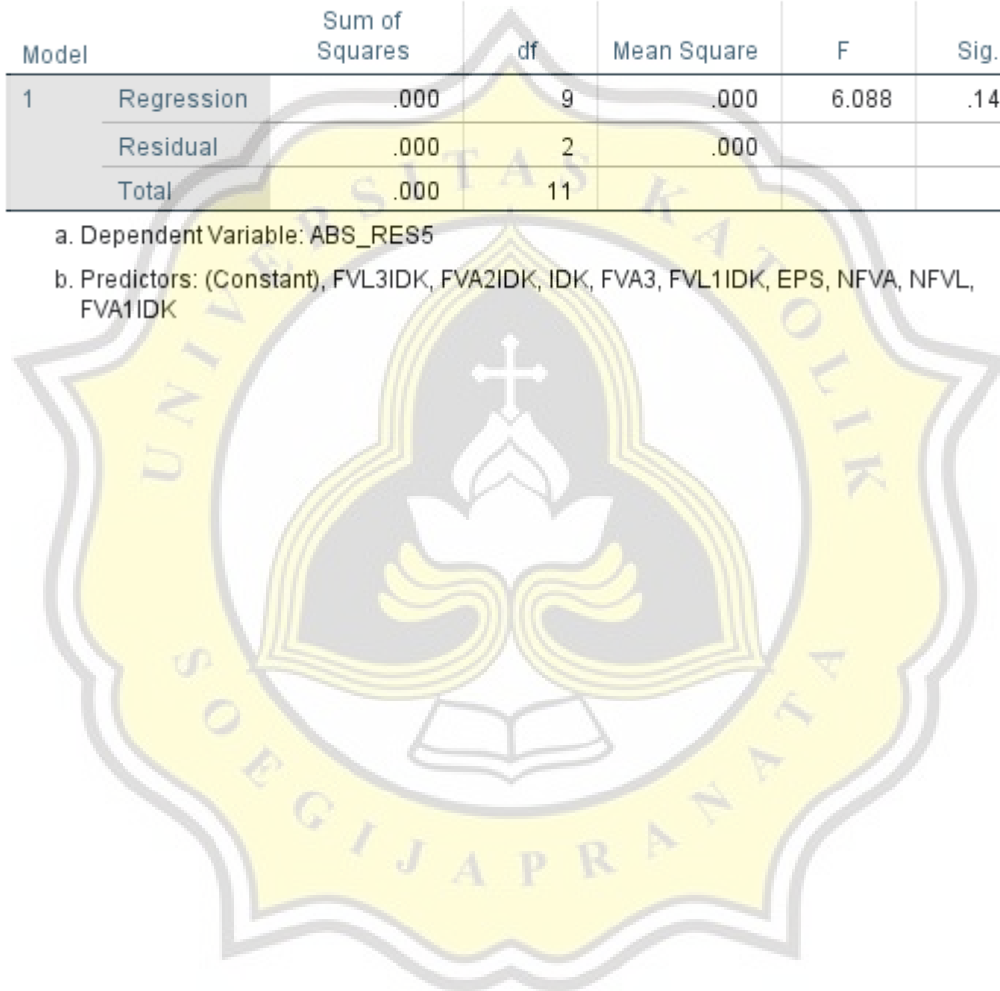
**Tabel 4.33 Uji Heteroskedastisitas Hipotesis 3A**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	9	.000	6.088	.149 <sup>b</sup>
	Residual	.000	2	.000		
	Total	.000	11			

a. Dependent Variable: ABS\_RES5

b. Predictors: (Constant), FVL3IDK, FVA2IDK, IDK, FVA3, FVL1IDK, EPS, NFVA, NFVL, FVA1IDK



### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.033E-7	.000		.289	.800		
	FVA3	-8.333E-8	.000	-.847	-.456	.693	.005	196.504
	NFVA	2.222E-8	.000	.119	.052	.963	.003	300.202
	NFVL	1.928E-7	.000	1.771	1.210	.350	.008	121.685
	EPS	6.996E-10	.000	2.010	1.964	.189	.017	59.487
	IDK	-2.599E-9	.000	-1.083	-2.478	.131	.092	10.853
	FVA1IDK	-1.838E-8	.000	-8.168	-1.994	.184	.001	952.859
	FVA2IDK	1.894E-8	.000	9.177	2.098	.171	.001	1086.969
	FVL1IDK	-8.092E-9	.000	-2.142	-1.578	.255	.010	104.704
	FVL3IDK	5.602E-9	.000	2.093	1.563	.259	.010	101.874

a. Dependent Variable: ABS\_RES5

### Excluded Variables<sup>a</sup>

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		Minimum Tolerance
						Tolerance	VIF	
1	FVA1	-59.398 <sup>b</sup>	-3.087	.199	-.951	9.034E-6	110696.775	9.034E-6
	FVA2	384.454 <sup>b</sup>	3.172	.194	.954	2.167E-7	4614320.170	1.884E-7
	FVL1	-48.297 <sup>b</sup>	-.578	.667	-.500	3.777E-6	264764.533	3.777E-6
	FVL2	-11.050 <sup>b</sup>	-.650	.633	-.545	8.557E-5	11685.744	8.557E-5
	FVL3	-82.830 <sup>b</sup>	-1.603	.355	-.848	3.695E-6	270665.825	3.695E-6
	FVA3IDK	27.505 <sup>b</sup>	8.720	.073	.993	4.594E-5	21765.609	4.594E-5
	FVL2IDK	-18.705 <sup>b</sup>	-.830	.559	-.639	4.107E-5	24349.248	4.107E-5

a. Dependent Variable: ABS\_RES5

b. Predictors in the Model: (Constant), FVL3IDK, FVA2IDK, IDK, FVA3, FVL1IDK, EPS, NFVA, NFVL, FVA1IDK

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh masing-masing variabel lebih besar dari 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa semua data pada penelitian ini dikatakan lolos uji heteroskedastisitas.



**Tabel 4.34 Uji Heteroskedastisitas Hipotesis 3B**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	10	.000	3.868	.378 <sup>b</sup>
	Residual	.000	1	.000		
	Total	.000	11			

a. Dependent Variable: ABS\_RES6

b. Predictors: (Constant), FVL3AKA, FVA1, FVL2AKA, AKA, FVA3, EPS, NFVL, FVL1, NFVA, FVA2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.002E-7	.000		.795	.572		
	FVA1	-4.744E-7	.000	-4.045	-.842	.554	.001	915.830
	FVA2	4.003E-7	.000	3.719	.677	.621	.001	1198.468
	FVA3	-5.264E-8	.000	-.509	-.198	.875	.004	261.567
	NFVA	-2.785E-8	.000	-.142	-.047	.970	.003	368.159
	FVL1	3.573E-7	.000	1.612	.712	.606	.005	203.167
	NFVL	-4.384E-8	.000	-.383	-.249	.845	.011	93.863
	EPS	-7.031E-10	.000	-1.920	-.948	.517	.006	162.685
	AKA	-4.065E-8	.000	-1.056	-3.156	.195	.225	4.440
	FVL2AKA	-1.441E-7	.000	-2.886	-1.279	.422	.005	201.963
	FVL3AKA	-1.352E-8	.000	-.655	-.509	.700	.015	65.597

a. Dependent Variable: ABS\_RES6

### Excluded Variables<sup>a</sup>

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
1	FVL2	-3403.455 <sup>b</sup>	.	-1.000	2.175E-9	459668804.2	2.175E-9
	FVL3	123.287 <sup>b</sup>	.	1.000	1.658E-6	603165.499	1.658E-6
	FVA1AKA	191.829 <sup>b</sup>	.	1.000	6.848E-7	1460269.708	5.638E-7
	FVA2AKA	784.170 <sup>b</sup>	.	1.000	4.098E-8	24402030.17	4.098E-8
	FVA3AKA	130.573 <sup>b</sup>	.	1.000	1.478E-6	676571.495	1.393E-6
	FVL1AKA	27.024 <sup>b</sup>	.	1.000	3.451E-5	28980.238	3.187E-5

a. Dependent Variable: ABS\_RES6

b. Predictors in the Model: (Constant), FVL3AKA, FVA1, FVL2AKA, AKA, FVA3, EPS, NFVL, FVL1, NFVA, FVA2

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh masing-masing variabel lebih besar dari 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa semua data pada penelitian ini dikatakan lolos uji heteroskedastisitas.

• **Tabel 4.35 Uji Heteroskedastisitas Hipotesis 3C**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	9	.000	.404	.861 <sup>b</sup>
	Residual	.000	2	.000		
	Total	.000	11			

a. Dependent Variable: ABS\_RES7

b. Predictors: (Constant), FVL3KR, FVL1KR, FVA3KR, FVA3, EPS, FVA1KR, FVL2KR, NFVA, FVA2KR

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.299E-7	.000		-.396	.730		
	FVA3	3.354E-7	.000	3.666	.398	.729	.002	478.765
	NFVA	7.113E-7	.000	4.096	.347	.762	.001	784.787
	EPS	7.475E-10	.000	2.308	.446	.699	.007	150.862
	FVA1KR	2.106E-7	.000	.680	.133	.906	.007	147.323
	FVA2KR	-4.151E-6	.000	-3.882	-.226	.842	.001	1666.340
	FVA3KR	2.363E-7	.000	2.452	.244	.830	.002	568.617
	FVL1KR	-5.740E-8	.000	-.216	-.055	.961	.011	87.701
	FVL2KR	4.553E-7	.000	1.775	.198	.862	.002	454.620
	FVL3KR	-2.662E-7	.000	-3.118	-.190	.867	.001	1521.010

a. Dependent Variable: ABS\_RES7

**Excluded Variables<sup>a</sup>**

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
						Tolerance	Minimum Tolerance	
1	FVA1	-193.435 <sup>b</sup>	-5.185	.121	-.982	9.144E-6	109363.121	6.888E-6
	FVA2	-393.511 <sup>b</sup>	-5.185	.121	-.982	2.209E-6	452600.870	2.105E-6
	FVL1	-146.317 <sup>b</sup>	-5.185	.121	-.982	1.598E-5	62573.440	1.598E-5
	FVL2	-709.974 <sup>b</sup>	-5.185	.121	-.982	6.788E-7	1473283.714	6.788E-7
	FVL3	42435.389 <sup>b</sup>	5.185	.121	.982	1.900E-10	5263286894	1.767E-10
	NFVL	66.647 <sup>b</sup>	2.349	.256	.920	6.764E-5	14784.582	2.810E-5
	KR	143.159 <sup>b</sup>	5.185	.121	.982	1.669E-5	59901.241	1.669E-5

a. Dependent Variable: ABS\_RES7

b. Predictors in the Model: (Constant), FVL3KR, FVL1KR, FVA3KR, FVA3, EPS, FVA1KR, FVL2KR, NFVA, FVA2KR

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh masing-masing variabel lebih besar dari 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa semua data pada penelitian ini dikatakan lolos uji heteroskedastisitas.

#### 4.3. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan guna mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan dua kriteria pengujian, yaitu :

H0 diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$

H0 ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

H0 diterima apabila nilai signifikansi  $> 0,05$

H0 ditolak apabila nilai signifikansi  $< 0,05$

Kriteria Uji F yang ditetapkan sebesar 0.05 atau 5%. Apabila nilai signifikan  $F < 0.05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016). Berikut merupakan tabel hasil Uji F pada penelitian ini:

**Tabel 4.36 Uji F Hipotesis 1 Dengan Transformasi Log**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114.427	5	22.885	44.622	.000 <sup>b</sup>
	Residual	152.835	298	.513		
	Total	267.262	303			

a. Dependent Variable: LOG\_MVE

b. Predictors: (Constant), LOG\_EPS, LOG\_NFVA, LOG\_FVLTOT, LOG\_FVATOT, LOG\_NFVL

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Fhitung yang diperoleh sebesar 44,622 serta nilai sig sebesar 0.000 lebih kecil dari alpha 0.05, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel secara bersamaan (simultan) dalam hipotesis pertama ini.

**Tabel 4.37 Uji F Hipotesis 2**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	8	.000	138.832	.001 <sup>b</sup>
	Residual	.000	3	.000		
	Total	.000	11			

a. Dependent Variable: MVE

b. Predictors: (Constant), FVA3, EPS, FVL2, FVA1, NFVL, FVL1, NFVA, FVA2

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Fhitung yang diperoleh sebesar 138,832 serta nilai sig sebesar 0.001 lebih kecil dari alpha 0.05, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel secara bersamaan (simultan) dalam hipotesis kedua ini.

**Tabel 4.38 Uji F Hipotesis 3A**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	9	.000	88.819	.011 <sup>b</sup>
	Residual	.000	2	.000		
	Total	.000	11			

a. Dependent Variable: MVE

b. Predictors: (Constant), IDK, FVA1IDK, EPS, FVA3, FVL2IDK, NFVL, FVL1, NFVA, FVA2

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Fhitung yang diperoleh sebesar 88,819 serta nilai sig sebesar 0.011 lebih kecil dari alpha 0.05, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel secara bersamaan (simultan) dalam hipotesis 3A ini.

**Tabel 4.39 Uji F Hipotesis 3B**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	10	.000	39.217	.124 <sup>b</sup>
	Residual	.000	1	.000		
	Total	.000	11			

a. Dependent Variable: MVE

b. Predictors: (Constant), AKA, FVL2AKA, NFVL, FVA1AKA, EPS, FVA3AKA, FVL3AKA, NFVA, FVL1, FVA2

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Fhitung yang diperoleh sebesar 39,217 serta nilai sig sebesar 0.124 lebih besar dari alpha 0.05, hal ini

menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel secara bersamaan (simultan) dalam hipotesis 3B ini.

**Tabel 4.40 Uji F Hipotesis 3C**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	9	.000	90.068	.011 <sup>b</sup>
	Residual	.000	2	.000		
	Total	.000	11			

a. Dependent Variable: MVE

b. Predictors: (Constant), KR, NFVL, FVL2KR, EPS, FVA3, FVA1KR, FVL1KR, NFVA, FVA2KR

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Fhitung yang diperoleh sebesar 90,068 serta nilai sig sebesar 0.011 lebih kecil dari alpha 0.05, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel secara bersamaan (simultan) dalam hipotesis 3C ini.

#### 4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini menguji relevansi nilai dari nilai wajar pada perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia dengan moderasi tata kelola perusahaan. Relevansi nilai diukur dari nilai Adjusted R square yang tidak sama dengan nol, sehingga tidak menggunakan partial t. Untuk moderasi akan dikatakan memoderasi jika nilai Adjusted R square pada persamaan baru lebih tinggi dari nilai Adjusted R square sebelumnya. Berikut merupakan hasil pengujian hipotesis :

**Tabel 4.41 Pengujian Relevansi Nilai Hipotesis 1 DENGAN TRANSFORM LOG**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 <sup>a</sup>	.428	.419	.71615

a. Predictors: (Constant), LOG\_EPS, LOG\_NFVA, LOG\_FVLTOT, LOG\_FVATOT, LOG\_NFVL

b. Dependent Variable: LOG\_MVE

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.419, sehingga menunjukkan bahwa 41,9% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 58,1% telah dipengaruhi dengan variabel-variabel lain diluar penelitian. Karena nilai adjusted R square yang diperoleh lebih dari 0,000 maka hasil ini menunjukkan bahwa angka-angka akuntansi tersebut memiliki relevansi nilai.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.414	.175		-42.341	.000
	LOG_FVATOT	-.179	.170	-.059	-1.053	.293
	LOG_NFVA	-.036	.096	-.023	-.374	.708
	LOG_FVLTOT	.220	.106	.127	2.076	.039
	LOG_NFVL	.291	.074	.261	3.911	.000
	LOG_EPS	.630	.048	.596	13.204	.000

a. Dependent Variable: LOG\_MVE

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Untuk hasil uji T dapat dilihat bahwa nilai sig pada variabel aset lebih besar dari 0,05 sedangkan variabel liabilitas lebih kecil dari 0,05 yang berarti



nilai wajar aset tidak berpengaruh signifikan, sedangkan nilai wajar liabilitas berpengaruh signifikan.

**Tabel 4.42 Pengujian Relevansi Nilai Hipotesis 2 Total**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 <sup>a</sup>	.997	.990	.0000000827

a. Predictors: (Constant), FVA3, EPS, FVL2, FVA1, NFVL, FVL1, NFVA, FVA2

b. Dependent Variable: MVE

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.990, sehingga menunjukkan bahwa 99% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 1% telah dipengaruhi dengan variabel-variabel lain diluar penelitian. Karena nilai adjusted R square yang diperoleh lebih dari 0,000 maka hasil ini menunjukkan bahwa angka-angka akuntansi tersebut memiliki relevansi nilai.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.147E-6	.000		-.952	.412
	EPS	-2.326E-10	.000	-.023	-.107	.922
	NFVL	1.159E-6	.000	.371	1.404	.255
	NFVA	3.474E-6	.000	.649	1.287	.289
	FVL1	3.066E-6	.000	.507	1.542	.221
	FVL2	-2.818E-6	.000	-.451	-1.557	.217
	FVA1	1.712E-6	.000	.535	.683	.543
	FVA2	2.063E-6	.000	.703	.765	.500
	FVA3	2.007E-7	.000	.071	.168	.877

a. Dependent Variable: MVE

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics Tolerance	
1	FVL3	.098 <sup>b</sup>	.018	.987	.013	4.552E-5

a. Dependent Variable: MVE

b. Predictors in the Model: (Constant), FVA3, EPS, FVL2, FVA1, NFVL, FVL1, NFVA, FVA2

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Untuk hasil uji T dapat dilihat bahwa nilai sig pada setiap variabel lebih besar dari 0,05 yang berarti setiap variabel tidak berpengaruh signifikan.

**Tabel 4.43 Pengujian Relevansi Nilai Hipotesis 2 Level 1**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 <sup>a</sup>	.728	.692	.0000006863

a. Predictors: (Constant), FVA1, EPS, NFVA, NFVL, FVL1

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.692, sehingga menunjukkan bahwa 69,2% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 30,1% telah dipengaruhi dengan variabel-variabel lain diluar penelitian. Karena nilai adjusted R square yang diperoleh lebih dari 0,000 maka hasil ini menunjukkan bahwa angka-angka akuntansi tersebut memiliki relevansi nilai.

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1.432E-7	.000		-.697	.490
	NFVA	-6.778E-7	.000	-.071	-.776	.443
	NFVL	-2.912E-7	.000	-.079	-.780	.441
	EPS	3.094E-9	.000	.564	4.826	.000
	FVL1	3.042E-6	.000	.346	2.688	.011
	FVA1	1.068E-6	.000	.153	1.491	.144

a. Dependent Variable: MVE

Untuk hasil uji T dapat dilihat bahwa nilai sig pada setiap variabel, kecuali variabel EPS lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan.

**Tabel 4.44 Pengujian Relevansi Nilai Hipotesis 2 Level 2**

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 <sup>a</sup>	.262	.240	.0000012938

a. Predictors: (Constant), FVL2, EPS, FVATOTAL, FVA2, FVLTOTAL

b. Dependent Variable: MVE

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.240, sehingga menunjukkan bahwa 24% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 76% telah dipengaruhi dengan variabel-variabel lain diluar penelitian. Karena nilai adjusted R square yang diperoleh lebih dari 0,000 maka hasil ini menunjukkan bahwa angka-angka akuntansi tersebut memiliki relevansi nilai.

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8.942E-8	.000		.452	.652
	NFVA	-3.472E-7	.000	-.052	-.644	.521
	NFVL	1.197E-8	.000	.003	.032	.974
	EPS	1.478E-9	.000	.455	6.716	.000
	FVA2	7.470E-7	.000	.168	2.245	.026
	FVL2	5.749E-8	.000	.016	.207	.836

a. Dependent Variable: MVE

Untuk hasil uji T dapat dilihat bahwa nilai sig pada setiap variabel, kecuali variabel EPS lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan.

**Tabel 4.45 Pengujian Relevansi Nilai Hipotesis 2 Level 3**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 <sup>a</sup>	.331	.241	.0000004573

a. Predictors: (Constant), FVL3, NFVA, EPS, NFVL, FVA3

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.241, sehingga menunjukkan bahwa 24,1% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 75,9% telah dipengaruhi dengan variabel-variabel lain diluar penelitian. Karena nilai adjusted R square yang diperoleh lebih dari 0,000 maka hasil ini menunjukkan bahwa angka-angka akuntansi tersebut memiliki relevansi nilai.

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.869E-7	.000		1.072	.291
	NFVA	-1.550E-6	.000	-.395	-1.388	.173
	NFVL	4.918E-7	.000	.284	1.851	.072
	EPS	1.024E-9	.000	.599	3.976	.000
	FVA3	-6.826E-7	.000	-.309	-1.037	.306
	FVL3	3.318E-7	.000	.258	1.236	.224

a. Dependent Variable: MVE

Untuk hasil uji T dapat dilihat bahwa nilai sig pada setiap variabel, kecuali variabel EPS lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan.

**Tabel 4.46 Pengujian Relevansi Nilai Hipotesis 3A**

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 <sup>a</sup>	.998	.986	.0000000975

a. Predictors: (Constant), IDK, FVA1IDK, EPS, FVA3, FVL2IDK, NFVL, FVL1, NFVA, FVA2

b. Dependent Variable: MVE

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.986, sehingga menunjukkan bahwa 98,6% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 1,4% telah dipengaruhi dengan variabel-variabel lain diluar penelitian. Karena nilai

adjusted R square yang diperoleh lebih dari 0,000 maka hasil ini menunjukkan bahwa angka-angka akuntansi tersebut memiliki relevansi nilai.

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.032E-6	.000		-.812	.502
	NFVA	3.657E-6	.000	.683	1.088	.390
	NFVL	1.154E-6	.000	.370	1.509	.270
	EPS	-8.357E-11	.000	-.008	-.030	.979
	FVA2	1.475E-6	.000	.503	.415	.719
	FVA3	1.940E-7	.000	.069	.143	.900
	FVL1	3.243E-6	.000	.537	1.301	.323
	FVA1IDK	4.189E-8	.000	.649	.590	.615
	FVL2IDK	-4.211E-8	.000	-.406	-1.447	.285
	IDK	-3.779E-9	.000	-.055	-.483	.677

a. Dependent Variable: MVE

### Excluded Variables<sup>a</sup>

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	FVA1	-14.980 <sup>b</sup>	-15.658	.041	-.998	1.108E-5
	FVL2	-2.140 <sup>b</sup>	-.161	.898	-.159	1.383E-5
	FVL3	-2.364 <sup>b</sup>	-.216	.865	-.211	1.984E-5
	FVA2IDK	-108.365 <sup>b</sup>	-1.913	.307	-.886	1.669E-7
	FVA3IDK	8.454 <sup>b</sup>	4.699	.133	.978	3.341E-5
	FVL1IDK	19.398 <sup>b</sup>	3.273	.189	.956	6.067E-6
	FVL3IDK	2.695 <sup>b</sup>	.343	.790	.324	3.612E-5

a. Dependent Variable: MVE

b. Predictors in the Model: (Constant), IDK, FVA1IDK, EPS, FVA3, FVL2IDK, NFVL, FVL1, NFVA, FVA2

Untuk hasil uji T dapat dilihat bahwa nilai sig pada variabel FVA1 lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel tersebut berpengaruh signifikan. Sedangkan untuk variabel lainnya memiliki nilai sig yang lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan.

**Tabel 4.47 Pengujian Relevansi Nilai Hipotesis 3B**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 <sup>a</sup>	.997	.972	.0000001392

a. Predictors: (Constant), AKA, FVL2AKA, NFVL, FVA1AKA, EPS, FVA3AKA, FVL3AKA, NFVA, FVL1, FVA2

b. Dependent Variable: MVE

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.972, sehingga menunjukkan bahwa 97,2% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 0,8% telah dipengaruhi dengan variabel-variabel lain diluar penelitian. Karena nilai adjusted R square yang diperoleh lebih dari 0,000 maka hasil ini menunjukkan bahwa angka-angka akuntansi tersebut memiliki relevansi nilai.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.116E-6	.000		-.431	.741
	NFVA	2.615E-6	.000	.488	.572	.669
	NFVL	8.108E-7	.000	.260	.456	.728
	EPS	-1.727E-9	.000	-.173	-.288	.822
	FVA2	2.335E-6	.000	.796	.483	.714
	FVL1	3.428E-6	.000	.567	.728	.599
	FVA1AKA	2.692E-7	.000	.332	.251	.843
	FVA3AKA	-2.495E-8	.000	-.040	-.053	.966
	FVL2AKA	-7.185E-7	.000	-.528	-.753	.589
	FVL3AKA	-5.630E-8	.000	-.100	-.232	.855
	AKA	-4.343E-8	.000	-.041	-.103	.935

a. Dependent Variable: MVE

**Excluded Variables<sup>a</sup>**

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics Tolerance
1	FVA1	70.503 <sup>b</sup>	.	.	1.000	5.117E-7
	FVA3	45.519 <sup>b</sup>	.	.	1.000	1.228E-6
	FVL2	809.165 <sup>b</sup>	.	.	1.000	3.885E-9
	FVL3	-65.760 <sup>b</sup>	.	.	-1.000	5.882E-7
	FVA2AKA	-333.774 <sup>b</sup>	.	.	-1.000	2.283E-8
	FVL1AKA	-10.448 <sup>b</sup>	.	.	-1.000	2.330E-5

a. Dependent Variable: MVE

b. Predictors in the Model: (Constant), AKA, FVL2AKA, NFVL, FVA1AKA, EPS, FVA3AKA, FVL3AKA, NFVA, FVL1, FVA2

Untuk hasil uji T dapat dilihat bahwa nilai sig pada variabel NFVA, NFVL, EPS, FV1, FVA2, FVA1AKA, FVA3AKA, FVL2AKA, FVL3AKA, dan AKA lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan untuk variabel lainnya tidak memiliki nilai sig.

**Tabel 4.48 Pengujian Relevansi Nilai Hipotesis 3C**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 <sup>a</sup>	.998	.986	.0000000968

a. Predictors: (Constant), KR, NFVL, FVL2KR, EPS, FVA3, FVA1KR, FVL1KR, NFVA, FVA2KR

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.986, sehingga menunjukkan bahwa 98,6% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 1,4% telah dipengaruhi dengan variabel-variabel lain diluar penelitian. Karena nilai



adjusted R square yang diperoleh lebih dari 0,000 maka hasil ini menunjukkan bahwa angka-angka akuntansi tersebut memiliki relevansi nilai.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.487E-6	.000		-.572	.625
	NFVA	5.779E-6	.000	1.079	1.893	.199
	NFVL	2.523E-6	.000	.808	.968	.435
	EPS	1.042E-9	.000	.104	.307	.788
	FVA3	2.471E-6	.000	.876	1.973	.187
	FVA1KR	3.646E-6	.000	.382	1.488	.275
	FVA2KR	-1.631E-5	.000	-.495	-.436	.705
	FVL1KR	3.844E-6	.000	.468	1.422	.291
	FVL2KR	-1.282E-6	.000	-.162	-.279	.806
	KR	-3.284E-6	.000	-1.536	-2.614	.120

a. Dependent Variable: MVE

**Excluded Variables<sup>a</sup>**

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics Tolerance
1	FVA1	1.192 <sup>b</sup>	.053	.967	.052	4.768E-6
	FVA2	.890 <sup>b</sup>	.053	.967	.052	8.556E-6
	FVL1	-15.637 <sup>b</sup>	-.053	.967	-.052	2.770E-8
	FVL2	1.185 <sup>b</sup>	.053	.967	.052	4.824E-6
	FVL3	-2.247 <sup>b</sup>	-.245	.847	-.238	2.768E-5
	FVA3KR	-.645 <sup>b</sup>	-.053	.967	-.052	1.630E-5
	FVL3KR	-4.028 <sup>b</sup>	-.339	.792	-.321	1.564E-5

a. Dependent Variable: MVE

b. Predictors in the Model: (Constant), KR, NFVL, FVL2KR, EPS, FVA3, FVA1KR, FVL1KR, NFVA, FVA2KR

Untuk hasil uji T dapat dilihat bahwa nilai sig pada setiap variabel lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel tersebut berpengaruh signifikan.

**Tabel 4.49 Pengujian Relevansi Nilai Hipotesis 3C Yang Memiliki Komite Risiko**

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 <sup>a</sup>	.815	.168	.0000000954

a. Predictors: (Constant), FVL3KR, FVL2KR, EPS, FVA1KR, FVL1KR, NFVA, FVA2KR

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.705E-7	.000		.178	.875
	NFVA	3.396E-6	.000	4.842	1.757	.221
	EPS	1.342E-9	.000	.874	.371	.746
	FVA1KR	1.195E-6	.000	.785	.643	.586
	FVA2KR	-2.239E-5	.000	-5.531	-5.29	.650
	FVL1KR	1.196E-6	.000	1.215	.494	.670
	FVL2KR	-2.939E-6	.000	-3.237	-1.113	.382
	FVL3KR	-2.794E-6	.000	-8.570	-9.46	.444

a. Dependent Variable: MVE

### Excluded Variables<sup>a</sup>

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics Tolerance
1	FVA	<sup>b</sup>	.	.	.	.000
	NFVL	-25.073 <sup>b</sup>	-.286	.823	-.275	2.221E-5
	FVL	25.073 <sup>b</sup>	.286	.823	.275	2.221E-5
	FVA_1	<sup>b</sup>	.	.	.	.000
	FVA_2	<sup>b</sup>	.	.	.	.000
	FVA_3	-11.894 <sup>b</sup>	-.164	.896	-.162	3.443E-5
	FVL_1	<sup>b</sup>	.	.	.	.000
	FVL_2	<sup>b</sup>	.	.	.	.000
	FVL_3	<sup>b</sup>	.	.	.	.000
	FVA3KR	-11.894 <sup>b</sup>	-.164	.896	-.162	3.443E-5

a. Dependent Variable: MVE

b. Predictors in the Model: (Constant), FVL3KR, FVL2KR, EPS, FVA1KR, FVL1KR, NFVA, FVA2KR

**Tabel 4.50 Pengujian Relevansi Nilai Hipotesis 3C Tanpa Komite Risiko**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	.	.

a. Predictors: (Constant), EPS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.641E-6	.000	.	.	.
	EPS	-4.926E-9	.000	-1.000	.	.

a. Dependent Variable: MVE

**Excluded Variables<sup>a</sup>**

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics Tolerance
1	NFVA	b	.	.	.	.000
	FVA	b	.	.	.	.000
	NFVL	b	.	.	.	.000
	FVL	b	.	.	.	.000
	FVA1	b	.	.	.	.000
	FVA2	b	.	.	.	.000
	FVA3	b	.	.	.	.000
	FVL1	b	.	.	.	.000
	FVL2	b	.	.	.	.000
	FVL3	b	.	.	.	.000

a. Dependent Variable: MVE

b. Predictors in the Model: (Constant), EPS

Peneliti mencoba untuk memisahkan variabel komite risiko baik dengan perusahaan yang memiliki komite risiko didalamnya, maupun yang tidak memiliki untuk melihat apakah ada dengan pemisahan tersebut dapat diperoleh

hasil signifikan untuk perusahaan yang memiliki komite risiko dibandingkan dengan yang tidak memiliki komite risiko. Namun hasil yang diperoleh masih belum berpengaruh signifikan dikarenakan terdapat beberapa variabel yang nilai signya tidak muncul.

## **4.5 Pembahasan**

### **4.5.1 H1 : Terdapat Relevansi Nilai Pada Nilai Wajar Dalam Laporan Keuangan Perusahaan.**

Berdasarkan table 4.41 dari hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.419. Karena nilai adjusted R square yang diperoleh lebih dari 0,000 maka hasil ini membuktikan bahwa terdapat relevansi nilai pada nilai wajar dalam laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian CARROLL et al., (2003) yang tidak menemukan kasus dimana nilai wajar tidak dapat diandalkan sehingga tidak dapat dinilai. Hal ini menunjukkan bahwa nilai wajar dapat diandalkan untuk nilai wajar dari perusahaan di sektor perbankan dan keuangan karena memiliki relevansi nilai yang dapat digunakan investor untuk melihat nilai wajar yang diperdagangkan secara publik. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Song et al., (2010) yang melakukan regresi harga saham pada 3 tingkat penilaian nilai wajar aset dan menunjukkan hasil bahwa adanya korelasi positif signifikan, namun tetap mengacu pada kemampuan nilai wajar dari aset untuk mencerminkan informasi yang bermanfaat bagi investor.

### **H2 : Terjadi Penurunan Relevansi Nilai dari Nilai Wajar Level 1 ke Nilai Wajar Level 3.**

Berdasarkan tabel 4.2 – 4.4 menunjukkan nilai Adjusted R Square dari nilai wajar level 1 sebesar 0.692 . Untuk nilai Adjusted R Square dari nilai wajar level 2 sebesar 0.240. Sementara untuk nilai Adjusted R Square dari nilai wajar level 3

sebesar 0.241. Nilai wajar level 2 dan level 3 memiliki nilai Adjusted R Square yang lebih rendah dari nilai adjusted R square level 1, maka terjadi penurunan relevansi nilai dari nilai wajar level 1 ke nilai wajar level 3. Hal ini sejalan dengan penelitian Siekkinen, (2016) dan Song et al., (2010) dimana investor bersedia membayar lebih untuk informasi nilai wajar level 1 dan 2 karena dianggap lebih relevan.

### **H3a : Independensi dewan komisaris dapat memperkuat relevansi nilai dari nilai wajar**

Berdasarkan tabel 4.46 koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.986. Karena nilai adjusted R square yang diperoleh lebih besar dari hipotesis pertama sebesar 0.419 maka hasil ini menunjukkan bahwa independensi dewan komisaris dapat memperkuat relevansi nilai dari nilai wajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Song et al.,(2010) dan Zhang et al., (2019) bahwa fungsi dari Independensi Dewan Komisaris yang diukur melalui jumlah anggota dewan komisaris independent ternyata mampu meningkatkan kepercayaan publik dalam bentuk nilai R square yang lebih besar ketika pengambilan keputusan pembelian saham sehingga mampu meminimalisir keurangan manajemen pada nilai wajar level 3.

### **H3b : Aktivitas komite audit dapat memperkuat relevansi nilai dari nilai wajar.**

Berdasarkan tabel 4.47 menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.972. Karena nilai adjusted R square yang diperoleh lebih besar dari hipotesis pertama sebesar 0.419 maka hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas komite audit dapat memperkuat relevansi nilai dari nilai wajar. Fungsi dari aktivitas komite audit melalui perhitungan jumlah rapat ternyata mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan

pembelian saham. Hal ini sejalan dengan penelitian (Hardanti & Nuritomo, 2017) dimana dalam melaksanakan tugas komite audit, aktivitas komite audit dapat mempengaruhi proses pengawasan laporan keuangan perusahaan akan lebih efektif. Hal ini juga didukung dengan penelitian Liyanto & Anam, (2019) bahwa tingkat frekuensi pertemuan aktivitas komite audit dapat memastikan pengawasan atas manajemen untuk mencegah terjadinya kecurangan dan pelanggaran lainnya agar dapat segera ditangani.

### **H3c : Komite risiko dapat memperkuat relevansi nilai dari nilai wajar.**

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.974. Karena nilai adjusted R square yang diperoleh lebih besar dari hipotesis pertama sebesar 0.419 maka hasil ini menunjukkan bahwa komite risiko dapat memperkuat relevansi nilai dari nilai wajar. Dengan adanya Komite Risiko ternyata mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan pembelian saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Mutmainah (2017) yang menjelaskan bahwa industri keuangan diharuskan dapat mengelola risiko yang dihadapi dengan peran penting tata kelola perusahaan dalam menentukan tingkat risiko yang dihadapi oleh perusahaan.